



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan hasil bahwa pada umumnya tayangan Dog whisperer dan Dog 101 mampu memberikan kepuasan pada komunitas Dog lovers poris dalam mengkonsumsi media khususnya tayangan tentang dunia anjing terlihat pada kesenjangan motif atau *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained* atau kepuasan setelah menonton.

Sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yang menggunakan teori *Uses and Gratification* bahwa Inti dari teori ini adalah khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif tertentu. Dalam penelitian ini mmengatakan bahwa media berusaha memenuhi kebutuhan dari khalayak dalam hal ini motif dari khalayak dan apabila motif khalayak telah terpenuhi maka kebutuhan khalayak dianggap terpenuhi oleh media dan media dianggap mampu memenuhi kebutuhan dari khalayak dan ini lah yang disebut media efektif (Kriyantono 2006 : 204). Pada penelitian ini menggunakan 2 motif yaitu motif informasi dan motif identitas pribadi. Tayangan Dog 101 mampu memenuhi kebutuhan Dog lover poris pada dimensi Motif informasi. berdasarkan hasil dari penelitian perbedaan tingkat kepuasan terlihat melalui nilai kesenjangan(Dog 101 1.77 > dog whsiperer 0.66) tayangan Dog 101 yang lebih besar berarti terlihat bahwa Dog

lover poris lebih terpuaskan dalam mencari informasi- informasi dibanding tayangan Dog whisperer.

Pada motif identitas pribadi tayangan Dog whisperer mampu memberikan kepuasan dibanding dengan tayangan Dog 101 hal ini dibuktikan dari hasil kesenjangan antara GS dan GO yang dihasilkan pada setiap indikator- indikator yang ada.

1. Pada pernyataan pertama “menemukan sosok *Dog lovers* yang menjadi panutan” (GS 3.24 < GO 3.52) nilai GS lebih kecil dibanding GO berarti tayangan ini dianggap memuaskan dibanding pada tayangan Dog 101 (GS 3.17 > GO 2.50) nilai GS lebih besar daripada Nilai GO berarti tayang Dog 101 tidak memuaskan pada indikator ini.
2. Pada pernyataan selanjutnya “menjadi pecinta anjing yang baik” (GS 3.09 < GO 3.74) nilai GS lebih kecil dibanding GO berarti tayangan ini dianggap memuaskan dibanding pada tayangan (Dog 101 GS 3.00 > GO 2.63) nilai GS lebih besar daripada Nilai GO berarti tayang Dog 101 tidak memuaskan pada indikator ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran dari teoritis dan praktis yang dapat dilakukan penelitian- penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Akademis

- a) Meneliti lebih jauh secara kualitatif mengapa motif hanya pada nilai biasa.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai acara yang terkait dengan acara-acara pada Tv kabel dan tayangan –tentang dunia binatang.

5.2.2 Saran praktis

Untuk siaran- siaran yang berhubungan dengan dunia binatang hednaknya lebih dahulu memperhatikan semua kebutuhan dari *audience* sehingga tayangan yang akan ditayangkan lebih memuaskan dan memberikan lebih banyak kepuasan untuk *audiencenya*.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro – Erdinaya, Lukiati Komala. , 2004. Komunikasi Massa Suatu Pengantar.Bandung: Simbiosis Rekatama Media